

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan di panti sosial bina laras melalui intervensi kreasi seni membuat gelang pada Ny. S dan Ny. I dengan diagnosa harga diri rendah, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah dilakukan pengkajian dan analisis masalah keperawatan utama pada kasus Ny. S dan Ny. I didapatkan masalah keperawatan utama Harga Diri Rendah Kronis.
2. Ny. S dan Ny. I diberikan intervensi berupa terapi okupasi kreasi seni meronce manik-manik.
3. Setelah dilakukan tindakan pada Ny. S dan Ny. I selama 6 hari didapatkan hasil klien mampu meronce manik-manik membuat gelang.
4. Terdapat persamaan hasil setelah diberikan implementasi 6 hari sesuai jurnal yang saya ambil pada Ny. S mampu meronce manik-manik membuat gelang secara mandiri, mau berinteraksi dengan teman sekitar, ekspresi senang dan kontak mata baik, postur tubuh jalan menunduk berkurang, mampu melakukan kegiatan positif, merasa memiliki kemampuan sedangkan Ny. I mampu meronce manik-manik membuat gelang secara mandiri, mau berinteraksi dengan teman sekitar, mampu melakukan kegiatan positif ekspresi terkadang murung, postur tubuh berjalan menunduk berkurang dan kontak mata baik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang mengenai terapi okupasi kreasi seni meronce manik-manik pada pasien dengan harga diri rendah kronis.

5.2.2 Bagi Profesi

Diharapkan dapat meningkatkan peran perawat dalam membangun hubungan saling percaya dengan pasien harga diri rendah. Dapat dilakukannya kegiatan terapi okupasi bisa menjadikan wadah minat dan bakat pasien dalam membuat kerajinan.

5.2.3 Bagi Lahan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengoptimalkan terapi okupasi kreasi seni meronce manik-manik sebagai kegiatan harian untuk pasien di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2.

